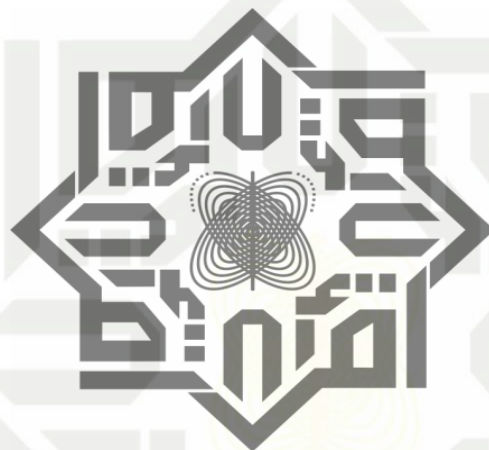


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KOMPETENSI SISWA DALAM MENGAFANI JENAZAH DI
MADRASAH ALIYAH DARUL HIKMAH
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

UIN SUSKA RIAU

RIKI PRASETIA

NIM. 11411103099

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KOMPETENSI SISWA DALAM MENGAFANI JENAZAH DI
MADRASAH ALIYAH DARUL HIKMAH
PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

RIKI PRASETIA

NIM. 11411103099

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Kompetensi Siswa dalam Mengafani Jenazah di Madrasah Aliyah Darul Hikamah Pekanbaru*" yang ditulis oleh Riki Prasetya, NIM. 11411103099 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Rabiul Akhir 1441 H.
02 Desember 2019 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ira. Afrida, M.Ag.

Pembimbing

Dr. H. Amri Darwis, M. Ag

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan *Judul Kompetensi Siswa dalam Mengafani Jenazah di Masjid Al-Farooq Darul Hikmah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Riki Prasetya, Nim. 1141103099 telah diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Dzulhijjah 1441 H/12 Agustus 2020 M. Skripsi ini diterima dengan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 22 Dzulhijjah 1441 H.
12 Agustus 2020 M.

Mengesahkan
sidang munaqasah

Penguji I


Dr. Alimuddin, M.Ag

Penguji II


Drs. Fitriadi, M.A

Penguji III


Dr. Adar M Yusuf, M.Ag

Penguji IV


Dr. H. Mudasir, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. R. Muhammad Syafuddin, S.Ag., M.Ag
NIP-19740704 199803 1001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ

وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : "dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur"

Alhamdulillah.. .Alhamdulillah.. .Alhamdulillah Rabbi'l alamiin..

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Allah SWT. Tuhan yang Maha Agung nan Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas kehendakmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa bersabar, tidak putus asa, selalu yakin atas kehendakmu serta selalu bersyukur atas semua yang telah kau beri dalam menjalani kehidupan ini hingga sampai di penghujung awal perjuanganku

Karena-Mu ya Robbi...

Harapan besar yang ku doa'akan kini telah kumiliki

Kebahagiaan yang kutunggu kini telah kucapai

Impian terbesar telah kuraih

Namun berbagai tantangan dan rintangan masih harus kuhadapi

Ini bukan akhir dari suatu perjalanan

Tapi, awal dari perjuangan yang panjang untuk menggapai masa depan

Dengan Syukur dan ketulusan do'a kupersembahkan karya kecil ini

Untuk Ayahanda tercinta Bahori dan Ibunda tersayang Yuhelmi, Yang tiada hentinya selalu memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat, dan kasih sayang yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang aku hadapi,,

Ayah,.. Ibu,... kupersembahkan karya kecil ini sebagai bukti keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu, keikhlasanmu yang begitu tulus mengorbankan segala perasaan, tanpa kenal lelah berjuang separuh nyawa untuk Anakmu...

Maafkan anakmu Ayah,, Ibu,, yang selalu menyusahkanmu... Gelar ini adalah harapan Ayah... Ibu... dan Saudaraku... Semoga keberhasilanku ini dapat menjadi setumpuk kebahagiaan dalam hatimu...

By: Riki Prasetya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Dengan segala keridhaan hati penulis bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan serta limpahan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, sholawat serta salam teruntuk sang idola yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah berjasa dan berhasil menanamkan nilai-nilai kemuliaan untuk segenap umat manusia di penjuru dunia ini sebagai pedoman dan bakat untuk mengarungi kehidupan baik di dunia maupun kehidupan di akhirat.

Skripsi dengan judul “**Kompetensi Siswa dalam Mengkafani Jenazah di Madrasah Aliyah Darul Hikmah**”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung, baik moral maupun materil. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang paling spesial penulis peruntukkan buat kedua orang tua tercinta, H. Bahori Hasibuan dan Ibunda Hj. Yuhelmi yang telah berkorban dan berdoa demi kesuksesan penulis. Semoga karya ilmiah ini menjadi bukti amal ibadah penulis dan orang tua penulis di hadapan Pencipta Yang Maha Esa kelak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selain itu, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil. pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd. Wakil Rektor II, dan Drs. Promadi, M.A, Ph.D. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammd Syaifuddin. S.Ag, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag. Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd. Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
3. Dra. Afrida, M.Ag. ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, H. Adam Malik Indra, Lc. M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi dan kemudahan berurusan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. H. Amri Darwis, M.Ag. Penasehat Akademis (PA) sekaligus membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam proses perkuliahan hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang sangat berjasa memberikan ilmu kepada penulis selama menuntut ilmu di fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.
6. Kepala dan staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Muhammad Syarqawi, S.H.I. kepala Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Bakri, S.Ag. guru mata pelajaran Fikih yang telah membantu memberikan arahan-arahan selama penelitian berlangsung.
9. Majelis guru dan seluruh siswa/I Madrasah Aliyah Darulhikmah Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam penelitian.
10. Bapak/ Ibu guru penulis yang telah mengajarkan ilmunya sejak dari Sekolah Dasar Negeri 001 Bangun Purba, Ponpes Dar-el Hikmah Pekanbaru. Terima kasih penulis ucapkan untuk jasa-jasa bapak dan ibu guru.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis meski tidak tercatat dan tidak tersebut dalam skripsi ini, yakinlah tidak ada yang terlupakan melainkan Allah telah mencatatnya sebagai amalan mulia atas keikhlasan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah memberikan balasan terbaik.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca dan dengan ilmu yang penulis miliki tidak membuat lupa diri dan takabur. Kepada semua pihak yang telah disebut diatas, semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan petunjuk serta jalan yang lurus kepada kita semua, dan mempertemukan kita di surga-Nya kelak, *Aminn ya Robbal 'Alamin*.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 02 Desember 2018

Riki Prasetya
NIM: 11411103099

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Riki Prasetya,(2019): Kompetensi Siswa Dalam Mengkafani Jenazah di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih adanya gejala yang menunjukkan kurangnya kompetensi siswa dalam mengkafani jenazah di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi siswa dalam mengkafani jenazah di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah kompetensi siswa dalam mengkafani jenazah di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru yang berjumlah 171 orang. Yang mana penarikan sampel penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dengan 171 populasi dari 25 % adalah 60 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes keterampilan, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul lalu dianalisa dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.. Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa kompetensi keterampilan siswa dalam mengkafani jenazah sangat baik. Hal ini diperoleh dari hasil tes keterampilan yang diberikan kepada siswa yaitu 86,36 % terletak pada rentang 81-100% masuk pada kategori sangat baik. Dan faktor yang mempengaruhi kompetensi keterampilan siswa dalam mengkafani jenazah di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru ialah kualifikasi guru, internal pada diri siswa serta sarana dan prasarana sekolah.

Kata Kunci: *Kompetensi Siswa , Keterampilan Mengkafani Jenazah*

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PESETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	8
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Konsep Operasional	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	30
B. Subjek dan Objek Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	33
B. Tujuan Madrasah Aliyah Darul Hikmah	35
C. Kurikulum	36
D. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru Tahun Pelajaran 2017 – 2018	36
E. Sumber Daya Manusia	38
F. Penyajian Data	42
G. Analisis Data	49

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel IV 01	Daftar walikelas Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru ...	38
Tabel IV 02	Jumlah GuruMadrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru.....	39
Tabel IV 03	Jumlah tenaga administrasi, pustaka, dan labor Madrasah Aliyah Darul hikmah Pekanbaru	40
Tabel IV 04	Jumlah siswa Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru	40
Tabel IV 05	Jumlah sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru	41
Tabel IV 06	Siswa mampu menerangkan pengertian mengkafani jenazah.....	43
Tabel IV 07	Siswa mampu melafalka dalil dan hokum mengkafani jenazah.....	44
Tabel IV 08	Siswa mampu menerangkan syarat-syarat mengkafani jenazah.....	44
Tabel IV 09	Siswa dapat mempraktekkan membentang kain kafan sehelai demi sehelai	45
Tabel IV 10	Siswa dapat mempratekkan cara mengangkat jenazah dalam keadaan tertutup saat mengkafani jenazah	45
Tabel IV 11	Siswa dapat menyusun kain kafan yang sudah di potong-potong untuk masing-masing bagian	46
Tabel IV 12	Siswa menggunakan wangi-wangian ketika mengkafani jenazah	47
Tabel IV 13	Siswa dapat menutup lubang-lubang yang mungkin masih mengeluarkan kotoran dengan kapas	47
Tabel IV 14	Siswa dapat membedakan cara mempraktekkan jenazah perempuan dan laki-laki	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV 15	Siswa dapat menyebutkan sunah-sunah dalam mengkafani jenazah	48
Tabel IV 16	Rekapitulasi jawaban responden tentang mempengaruhi kompetensi siswa dalam mengkafani jenazah siswa di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru	50



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak, di dalam kompetensi itu terdapat kemampuan keterampilan mengelola bahan dan keterampilan proses belajar mengajar.¹ Jadi kompetensi yang dimaksud disini adalah keahlian atau kemampuan siswa dalam mengurus jenazah baik dalam memandikan, mengkafani, menshalatkan, dan menguburkan jenazah sesuatu ketentuan syara'.

Islam mengatur seluruh kehidupan manusia, salah satu aturan yang Islam tetapkan adalah masalah pengurusan jenazah. Islam sangat menaruh perhatian dalam masalah ini karena merupakan hak si mayat untuk mendapatkan pengurusan yang terbaik ketika ia harus menghadap sang pencipta dan meninggalkan sanak kerabatnya.

Menurut Nashiruddin al-Albani masalah penanganan jenazah adalah petunjuk dan bimbingan yang terbaik dan berbeda dengan petunjuk umat-umat lainnya, meliputi perlakuan atau aturan yang dianut umat kebanyakan. Dalam hal mengurus jenazah, didalamnya mencakup aturan yang memperhatikan sang mayat, yang kelak bermanfaat baginya baik ketika kelak berada didalam kubur maupun saat tiba hari kiamat.² Jadi, siswa harus bisa mengaplikasikan pemahaman

¹ E. Mulyasa, 2007 *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung:Remaja Rosdakarya), h,38

² Nashiruddin al-Albani,1999 *Tuntunan Lengkap Mengurus Jenazah*, (Jakarta: Gema Insani Press), Cet. 1, h. 11.

tentang mengkafani jenazah. Dalam pengaplikasian tersebut tentulah seorang siswa harus memiliki kompetensi yang baik. Sehingga tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama dalam mata pelajaran Fiqih dapat tercapai sebagaimana mestinya.

Dalam pandangan Islam, jasad muslim memiliki kehormatan sebagaimana pada masa hidupnya. Penghormatan kepada jenazah muslim ini dimanifestasikan dalam bentuk amalan-amalan yang telah diwajibkan dalam agama Islam.³ Akan tetapi, fenomena yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari masih banyak diantara umat Islam yang belum mengetahui bagaimana tata cara mengurus jenazah. Setiap orang muslim yang meninggal dunia harus dimandikan, dikafani dan dishalatkan terlebih dahulu sebelum dikuburkan terkecuali bagi orang-orang yang mati syahid.

Materi penyelenggaraan jenazah merupakan salah satu materi ajar pada mata pelajaran Fiqih yang diajarkan di Madrasah Aliyah Darul Hikmah khususnya kelas X kurikulum yang diajarkan adalah kurikulum 2013. Dalam proses pembelajaran siswa bukan hanya dituntut untuk paham materi kepengurusan jenazah, akan tetapi siswa juga dituntut untuk memiliki kompetensi dalam mengurus jenazah dan bagaimana tata cara kepengurusan jenazah, mulai dari memandikan, mengafani, menyolatkan, hingga menguburkan jenazah yang terdapat dalam kompetensim dasar (KD). Selain itu, terdapat juga tujuan pembelajaran dari silabus tersebut:

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian mengafani jenazah

³ Muhammad Ridha Musyafiqi Pur, 2013 *Dasar Fiqih Ibadah Ringkasan fatwa Imam Ali Khamene'i*, (Jakarta: Nur Al-Huda), Cet. 2, h. 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Siswa mampu menguraikan hukum mengafani jenazah
3. Siswa mampu mengemukakan syarat mengafani jenazah
4. Siswa mampu mencontohkan sunnah-sunnah mengafani jenazah
5. Siswa mampu mempraktekkan tata cara mengafani jenazah.⁴

Akmal Hawi mengutip pernyataan Mulyasa kompetensi juga merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap yang di refleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi juga dapat di artikan sebagai kemampuan, dalam hal ini siswa harus memiliki kemampuan sendiri, guna mencapainya harapan yang kita cita-citakan dalam melaksanakan pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya. Agar siswa memiliki kemampuan.⁵

Makna kompetensi jika merujuk pada SK Mendiknas No.048/U 2002, dinyatakan sebagai seperangkat tindakan cerdas yang penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk di anggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dibidang tertentu, didalam pembelajaran kompetensi merupakan kemampuan dasar serta sikap dan nilai penting yang dimiliki siswa telah mengalami pendidikan dan latihan sebagai pengalaman belajar yang dilakukan secara berkesinambungan.⁶

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi siswa merupakan kemampuan siswa untuk dapat memahami atau menguasai suatu materi dalam sebuah proses pembelajaran. Begitupun juga dalam keterampilan

⁴ Silabus Kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru

⁵ Akmal Hawi, 2013, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada), h. 1

⁶ *Ibid.*, h. 2.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses belajarnya. Keterampilan yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah keterampilan mengafani jenazah, yaitu suatu kemampuan, kecakapan, atau keahlian, yang meliputi keterampilan mengafani dengan baik dan benar yang ditentukan oleh syara’.

Selanjutnya menurut Anas Sudijono bahwa “aplikasi atau penerapan mencakup pemahaman dan pengetahuan”. Jadi dapat dipahami bahwa siswa yang bagus terhadap suatu materi maka siswa tersebut akan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, di Madrasah Aliyah Darul Hikmah materi pelajaran Fikih tentang penyelenggaraan jenazah dipelajari di kelas X pada semester ganjil. Seharusnya apabila materi penyelenggaraan jenazah sudah diajarkan maka siswa memiliki kompetensi dalam mengafani jenazah. Namun penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang kurang mampu mengafani jenazah
2. Masih ada siswa yang belum tahu tempat-tempat mengikat kain kafan jenazah

Melihat gejala dan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Kompetensi Siswa dalam Mengafani Jenazah Siswa di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru*”

⁷ Anas Sudijono, *Op, Cit.*, h. 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam judul ini, maka penelitian perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul berikut ini :

1. Kompetensi

kompetensi yang dimaksud penulis dalam penelitian ini ialah kemampuan siswa dalam penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan aspirasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran.

2. Mengafani

Mengafani jenazah adalah menutup atau membungkus tubuh jenazah dengan kain dan dengan sedikit demi sedikit, yaitu lapisan kain yang dapat menutup seluruh tubuhnya. Mengafani jenazah harus melakukan dengan sebaik-baiknya.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kompetensi siswa dalam mengafani jenazah ?
- b. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi siswa dalam mengafani jenazah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan pada kompetensi siswa dalam mengafani jenazah di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Mengingat permasalahan yang telah penulis jelaskan di indifikasi masalah, maka penulis memfokuskan pada “ Bagaimanakah kompetensi siswa dalam mengafani jenazah di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Kompetensi Siswa dalam Mengafani Jenazah di Madrasah Aliyah Darul Hukmah Pekanbaru.”

2. Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat penelitian adalah:

- a. Untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi akhir, sekaligus untuk memperoleh gelar S.Pd (Strata Satu) program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kompetensi siswa dalam mengkhafani jenazah serta menjadi kajian lebih lanjut.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menyadarkan siswa akan pentingnya pemahaman materi kepengurusan jenazah demi terwujudnya pelaksanaan salat jenazah yang baik.
- d. Bagi guru, penelitian ini membantu guru dalam mengetahui sejauh mana ketercapaian dalam memberikan pemahaman terhadap materi penyelenggaraan jenazah dapat meningkatkannya lagi agar dapat diaplikasikan siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Bagi lembaga pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan atau pedoman dalam mengambil keputusan atau perbaikan yang berhubungan pemahaman siswa, serta dapat menjadikan patokan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

Agar masalah ini dapat dipahami serta menghindari kesalah pahaman perlu kiranya dikemukakan kerangka teoritis atau disebut juga dengan tinjauan buku sebagai pendukung teoritis, agar penelitian ini dapat terarah dan tepat sasaran.

1. Kompetensi

kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Competence*” yang berarti kemampuan, kecakapan, dan wewenang. Istilah kompetensi mempunyai banyak makna, kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak⁸. Menurut Broke dan Stone menyatakan bahwa kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif perilaku guru yang sangat berarti. Sedangkan menurut E Johnson mengartikan kompetensi adalah perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang di persyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

Menurut pendapat W Robert Huston, kompetensi bisa dilakukan sebagai suatu tugas memadai atau pemilikan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang di tuntutan oleh jabatan seseorang. Zakiah Drajat, mengemukakan bahwa kompetensi adalah mengenang untuk menentukan

⁸ E. Mulyasa, 2007 *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), h.

pendidikan agama yang akan diajarkan pada jenjang tertentu disekolah tempat guru itu mengajar.⁹

Sejalan dengan itu, Finch Crumkilton mengartikan kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan.¹⁰ McAhsan mengemukakan bahwa kompetensi dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-prilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.¹¹

Gordon menjelaskan beberapa aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi sebagai berikut:

- a. Pengetahuan (*knowledge*); yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.
- b. Pemahaman (*Understanding*); yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu. Misalkan seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik, akan dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.

⁹ Ramuyulis dan Samsul Nizar, 2011, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia),

152

¹⁰ E. Mulyasa, *Op. Cit.*, h. 38

¹¹ E. Mulyasa, *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kemampuan (*Sill*); sesuatu yang dilakukan inividu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.
- d. Nilai (*value*); adalah satu standar prilaku yang telah diyakini dan secara psikologi telah menyatu dalam diri seseorang.
- e. Sikap (*attitude*); yaitu perasaan (senang- tidak senang, suka tidak- suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar.
- f. Minat (*intereset*); adalah kecendrungan seseorang untuk meakukan sesuatu perbuatan. Misanya minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu.¹²

Dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi diantaranya; pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*understandin*), kemampuan (*skill*), nilai (*value*), sikap (*attitude*), minat (*intereset*). Jadi seseorang siswa harus memiliki ke enam asfek tersebut agar tujuan pendidikan tercapai secara meksimal.

2. Materi Penyelenggaraan jenazah

Materi penyelenggaraan jenazah diajarkan di kelas X Madrasah Aliyah yang pelaksanaan pembelajarannya disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator dalam mata pelajaran fikih adalah sebagai berikut:

¹² E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Op Cit.* h. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar :	
3.1	Menganalisis tata cara penyelenggaraan jenazah dan hikmahnya
4.1	Mendemonstrasikan tata cara mengkafani jenazah
Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.1.1.	Menjelaskan pengertian mengkafani jenazah
3.1.2	Menguraikan hukum mengkafani jenazah
3.1.3	Mengemukakan syarat dan tatacara mengkafani jenazah
3.1.5	Mencontohkan sunnah-sunnah mengkafani jenazah
3.1.6	Menjelaskan hikmah mengkafani jenazah
4.1.1	Mempraktekan tatacara mengkafani jenazah ¹³

a. Pengertian Mengafani

Mengafani jenazah adalah menutup atau membungkus tubuh jenazah dengan kain dan dengan sedikit demi sedikit, yaitu selapis kain yang dapat menutup seluruh tubuhnya. Mengkafani jenazah harus dilakukan dengan sebaik-baiknya.

b. Hukum Mengafani Jenazah

Mengurus jenazah hukumnya fardhu kifayah, artinya jika sebagian kaum muslim sudah melakukannya, kaum muslim yang lainnya tidak terkena kewajiban atau dosa. Dasar hukum yang menjelaskan pentingnya mengurus jenazah sebagai mana sabda Nabi Muhammad saw:¹⁴

عن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي ص م قال: أسرعوا بالجنائز، فإن تك صالحة فخير (لعله قال) تقدمونها إليه، وإن تك غير ذلك فشر تضعونه عن رقابكم

*Sesungguhnya urusan jenazah, jika ia orang baik, maka itulah yang sebaik-baiknya yang kamu segerakan, dan jika bukan orang baik, maka itulah orang-orang yang seburuk-buruknya yang kamu buang ke kuburnya dari pundak kamu, (HR. Muslim).*¹⁵

¹³Rencana Pelaksanaan Pembelajaran: Penyelenggaraan Jenazah, Kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru

¹⁴ M. Rifai, dkk, 2013, *Ayo Mengkaji Fiqih untuk MA Jilid I untuk Kelas X*, (Jakarta: Erlangga), h. 22.

¹⁵ M. Nashiruddin Al-Albani, 2005, *Ringkasan Shahih Muslim*, (Jakarta: Gema Insani Press), hal. 230

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Syarat dan Tata Cara Mengafani Jenazah

1. Untuk mayat lelaki

- a) Bentangkan kain kafan sehelai demi sehelai, yang paling bawah lebih lebar dan luas serta setiap lapisan diberi kapur barus.
- b) Angkatlah jenazah dalam keadaan tertutup dengan kain dan letakkan diatas kain kafan memanjang lalu ditaburi wangi-wangian.
- c) Tutuplah lubang-lubang (hidung, telinga, mulut, kubul dan dubur) yang mungkin masih mengeluarkan kotoran dengan kapas
- d) Selimutkan kain kafan sebelah kanan yang paling atas, kemudian ujung lembar sebelah kiri. Selanjutnya, lakukan seperti ini selebar demi selebar dengan cara yang lembut.
- e) Ikatlah dengan tali yang sudah disiapkan sebelumnya di bawah kain kafan tiga atau lima ikatan.
- f) Jika kain kafan tidak cukup untuk menutupi seluruh badan mayat maka tutuplah bagian kepalanya dan bagian kakinya yang terbuka boleh ditutup dengan daun kayu, rumput atau kertas. Jika seandainya tidak ada kain kafan kecuali sekedar menutup auratnya saja, maka tutuplah dengan apa saja yang ada.¹⁶

2. Untuk mayat perempuan

Kain kafan untuk mayat perempuan terdiri dari 5 lembar kain putih, yang terdiri dari:

¹⁶ M. Rizal Qasim, 2000, *Pengalaman Fikih I*, (Jakarta: Tiga Serangkai, 2000), h. 68

- a) Lembar pertama berfungsi untuk menutupi seluruh badan.
- b) Lembar kedua berfungsi sebagai kerudung kepala.
- c) Lembar ketiga berfungsi sebagai baju kurung.
- d) Lembar keempat berfungsi untuk menutup pinggang hingga kaki.
- e) Lembar kelima berfungsi untuk menutup pinggul dan paha.

Adapun tata cara mengkafani mayat perempuan yaitu:

- 1) Susunlah kain kafan yang sudah dipotong-potong untuk masing-masing bagian dengan tertib. Kemudian, angkatlah jenazah dalam keadaan tertutup dengan kain dan letakkan diatas kain kafan sejajar, serta taburi dengan wangi-wangian atau dengan kapur barus.
- 2) Tutuplah lubang-lubang yang mungkin masih mengeluarkan kotoran dengan kapas.
- 3) Tutupkan kain pembungkus pada kedua pahanya.
- 4) Pakaikan sarung.
- 5) Pakaikan baju kurung.
- 6) Dandani rambutnya dengan tiga dandan, lalu julurkan kebelakang.
- 7) Pakaikan kerudung.
- 8) Membungkus dengan lembar kain terakhir dengan cara menemukan kedua ujung kain kiri dan kanan lalu digulungkan kedalam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Ikat dengan tali pengikat yang telah disiapkan.¹⁷

d. Sunah dalam Mengafani Jenazah

Dalam mengafani jenazah ada beberapa sunnah yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. Kain yang digunakan hendaklah bagus, bersih, dan menutupi seluruh tubuh.
2. Kain kafan hendaklah berwarna putih.
3. Jumlah kain kafan bagi laki-laki hendaklah tiga lapis, sedangkan perempuan lima lapis.
4. Sebelum digunakan untuk membungkus, kain kafan hendaknya diberi wangi-wangian.
5. Tidak berlebihan dalam mengafani jenazah.¹⁸

3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Siswa dalam Mengafani Jenazah

Dalam proses belajar mengajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa. Demikian pula halnya dengan kemampuan siswa dalam mengafani jenazah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sadirman A.M bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan peserta secara garis besar ada dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri individu.¹⁹

¹⁷ *Ibid*

¹⁸ *Ibid*, h. 69

¹⁹ Sadirman A,M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, 2003, hlm. 39

Berdasarkan ungkapan di atas, tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar maka dapat dijabarkan adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa.

Faktor internal yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengafani jenazah adalah sebagai berikut :

a. Minat

Minat adalah perasaan suka dan rasa keterlibatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.²⁰

Minat juga berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dalam mengafani jenazah, karena apabila siswa memiliki minat terhadap sesuatu dia akan lebih semangat dalam belajar.

b. Bakat

Bakat adalah kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada. Bakat merupakan kualitas yang dimiliki individu yang menunjukkan perbedaan tingkat antara individu dengan individu yang lainnya dalam bidang tertentu.

Bakat merupakan kualitas yang dimiliki siswa yang menunjukkan perbedaan tingkatan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dalam kemampuan mengafani jenazah.

²⁰ *Ibid*, hlm. 56

Maka dari itu faktor ini juga menentukan kemampuan seseorang dalam belajar mengafani jenazahz

c. Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.²¹

Motivasi adalah merupakan daya penerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tersebut tercapai. Motivasi terbagi menjadi beberapa :

1. Motivasi Intrinsi

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contoh, seseorang senang membaca, tanpa disuruh ia sudah rajin mencari buku –buku untuk dibacanya.

2. Motivasi Ektrinsik

Motivasi ektrinsik adalah motivasi yang aktif dan berpungsiya karena ada perangsang dari luar sebagai contoh orang itu belajar karena hari esok ia ada ujian dengan harapan mendapat nilai yang baik²².

²¹ *ibid*, hlm. 76

²² *Ibid*, hlm. 80-84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya.²³

Dalam proses belajar mengajar mengafani jenazah factor perhatian siswa terhadap pelajaran mempunyai peranan yang penting, yaitu untuk menghilangkan rasa bosan terhadap pelajaran tersebut, sehingga dengan lenyapnya rasa bosan terhadap diri anak pelajaran yang diterima akan mempertinggi prestasinya yang sekaligus menciptakan kemampuan yang baik dalam belajar mengafani jenazah

e. Latihan dan Pengulangan

Karena terlatah atau sering memulai sesuatu maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi mungkin dikuasai dan mungkin mendalam, sebaiknya tanpa latihan atau pengulangan pengalaman- pengalaman yang dimiliki akan menjadi hilang atau berkurang.

Begitu juga halnya dalam mempelajari mengafani jenazah, latihan dan pengulangan itu juga menentukan keberhasilan dalam belajar mengafani jenazah.

f. Konsentrasi

Konsentrasi yaitu memusatkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar. Unsur konsentrasi dalam hal ini sangat membantu tumbuhnya proses pemusatan perhatian.²⁴

²³ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, Bina Ilmu, 1982, hlm 57

²⁴ Sardiman A.M, *Op. Cit.*, hlm. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gg. Pemahaman

Pemahaman dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofisnya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu situasi. Hal ini sangat penting bagi siswa yang belajar.

h. Kecerdasan

Kecerdasan adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat

i. Perhatian

Perhatian adalah pemusatan energi fisik yang tertuju kepada suatu objek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas belajar.

j. Pengamatan

Pengamatan adalah cara mengenal dunia riil, baik dirinya sendiri maupun lingkungan dengan segenap panca indra. Jadi dalam belajar itu unsur keseluruhan jiwa dengan segala panca indranya untuk mengenal pelajaran tersebut diperlukan.²⁵

²⁵Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi*, Aneka Cipta, Jakarta, 1987, hlm.

k. Tanggapan

Tanggapan yang dimaksudkan adalah gambaran/bekas yang tinggal dalam ingatan setelah orang melakukan pengamatan. Tanggapan itu akan memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar setiap siswa.

l. Kematangan

Kematangan merupakan suatu tingkatan atau fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana seluruh organ-organ biologisnya sudah siap untuk melakukan kecakapan baru. Misalnya anak dengan kakinya sudah siap untuk berjalan, tangan dengan jari-jemarinya sudah siap untuk menulis dan lain-lain. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus-menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran. Dengan perkataan lain, anak yang sudah siap belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajar akan lebih berhasil apabila anak atau siswa sudah siap (matang) untuk belajar.

m. Kesiapan

Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberikan respon. Kesediaan itu datang dari dalam diri siswa dan juga berhubungan dengan kematangan. Kesiapan amat perlu diperhatikan dalam proses belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n. Sikap

Mengingat sikap siswa terhadap mata pelajaran tertentu mempengaruhi hasil belajar, perlu diupayakan agar tidak timbul sikap negatif siswa terhadap mata pelajaran tertentu. Guna mengantisipasi munculnya sikap negatif siswa, guru dituntut untuk selalu menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri dan terhadap mata pelajaran yang menjadi kesukaannya

4. Faktor Eksternal adalah factor yang ada di luar diri siswa

Faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengafani jenazah adalah sebagai berikut :

a. Bimbingan Orang Tua

Bimbingan dari orang tua tidaklah mungkin ditiadakan dalam kehidupan seseorang sejak kelahirannya. Orang tua memberikan bantuan sebanyak- banyaknya kepada anak-anak mereka untuk membawa mereka kearah pertumbuhan dan perkembangan baik secara alamiyah maupun kulturil.

Orang tua adalah pendidik dengan demikian orang tua turut bertanggung jawab atas pencapaian tujuan pendidikan.

b. Guru dan Metode Mengajar

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan didalamnya. Kalau ada hanya anak didik tetapi tidak ada guru, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Jangankan ketiadaan guru, kekurangan guru saja sudah

merupakan masalah. Kondisi kekurangan guru seperti ini sering ditemukan di lembaga pendidikan yang adadidaerah.

c. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas merupakan kelengkapan sekolah yang sama sekali tidak bisa di abaikan. Lengkap tidaknya buku-buku dipustakaaan juga ikut menentukan kualitas suatu sekolah.

Maka dari pada itu fasilitas merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengafani jenazah, karena apabila fasilitas tidak mendukung maka dengnan sendirinya dalam proses belajar mengajar pasti terhambat.

d. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Selama hidup anak didik tidak bisa terhindar diri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial budaya. Interaksi dari kedua lingkungan yang berbeda ini selalu terjadi dalam mengisi kehidupan anak didik. Oleh karena itu kedua lingkungan ini akan dibahas satu persatu dalam uraian berikut :

1) Lingkungan Alam

Lingkungan alam adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha di dalamnya. Pencemaran lingkungan hidup merupakan malapetaka bagi anak didik yang hidup di dalamnya. Oleh karena itu, keadaan suhu dan kelembaban udara berpengaruh terhadap belajar anak didik di sekolah. Belajar pada

keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya dari pada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap. Berdasarkan kenyataan yang demikian, orang cenderung berpendapat bahwa belajar di pagi hari akan lebih baik hasilnya dari pada belajar di sore hari.²⁶

2) Lingkungan Sosial dan Budaya

Lingkungan sosial budaya di luar sekolah ternyata sisi kehidupan yang mendatangkan problem tersendiri bagi kehidupan anak didik di sekolah. Pembangunan gedung sekolah yang tak jauh dari hiruk pikuk lalu lintas menimbulkan kegaduhan suasana kelas. Bagaimana anak didik dapat berkonsentrasi dengan baik bila berbagai gangguan itu selalu terjadi di sekitar anak didik.²⁷

e. Faktor Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya. Semua itu turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Bila suatu sekolah kurang memperhatikan tata tertib, maka murid- muridnya kurang mematuhi perintah para guru dan akibatnya mereka tidak mahu belajar sungguh-sungguh di sekolah maupun di rumah.

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm. 143.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 145

Demikian pula jika jumlah murid per kelas terlalu banyak (50-60 orang), dapat mengakibatkan kelas kurang tenang, hubungan guru dengan murid kurang akrab, kontrol guru menjadi lemah, murid mejadi kurang acuh terhadap gurunya, sehingga motivasi belajar menjadi lemah.²⁸

f. Kurikulum

Kurikulum adalah *a plan for learning* yang merupakan unsur substansi dalam pendidikan. Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak akan berlangsung, sebab materi apa yang harus guru sampaikan dalam suatu pertemuan di kelas, belum guru programkan sebelumnya. Itulah sebabnya, untuk semua mata pelajaran setiap guru memiliki kurikulum untuk mata pelajaran yang dipegang dan diajarkan kepada anak didik. Setiap guru harus mempelajari dan menjabarkan isi kurikulum ke dalam program yang lebih rinci dan jelas sasarannya. Sehingga dapat diketahui dan diukur dengan pasti tingkat keberhasilan belajar mengajar yang telah dilaksanakan

g. Sarana dan Fasilitas.

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Suatu sekolah yang kekurangan ruang kelas, sementara jumlah siswanya lebih banyak melebihi daya

²⁸ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2007, hlm. 59

tampung kelas akan banyak menemukan masalah dan kegiatan belajar mengajar berlangsung kurang kondusif.

Selain masalah sarana, fasilitas juga merupakan kelengkapan sekolah yang sama sekali tidak bisa diabaikan. Lengkap tidaknya buku–buku di perpustakaan juga ikut menentukan kualitas suatu sekolah

h. Guru

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan mutlak diperlukan di dalamnya. Kalau hanya ada anak didik tetapi guru tidak ada, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Jangankan ketiadaan guru, kekurangan guru saja sudah merupakan masalah. Kondisi kekurangan guru seperti ini sering ditemukan di lembaga pendidikan yang ada di daerah.

i. Waktu Sekolah dan Disiplin Sekolah

Apabila sekolah masuk sore, siang atau malam, maka kondisi anak didik tidak lagi dalam keadaan yang optimal untuk menerima pelajaran. Sebab energi sudah berkurang, di samping udara yang relatif panas di waktu siang, dapat mempercepat proses kelelahan. Waktu dalam kondisi fisik sudah minta istirahat, karena itu maka waktu yang baik untuk belajar adalah pagi hari

Di samping itu pelaksanaan disiplin yang kurang, misalnya murid-murid liar, sering terlambat datang, tugas yang diberikan tidak terlaksana, kewajibannya dilalaikan, sekolah berjalan tanpa kendali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lebih-lebih lagi gurunya kurang disiplin akan banyak mengalami hambatan dalam pelajaran.

j. Faktor Suasana Rumah atau Keluarga

Suasana keluarga yang sangat ramai/gaduh, tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik. Anak akan selalu terganggu konsentrasinya, sehingga sukar untuk belajar. Demikian juga suasana rumah yang selalu tegang, selalu banyak cekcok di antara anggota keluarga selalu ditimpa kesedihan, antara ayah dan ibu selalu cekcok atau selalu membisu akan mewarnai suasana keluarga yang melahirkan anak-anak tidak sehat mentalnya.

Untuk itu hendaknya suasana di rumah selalu dibuat menyenangkan, tenteram, damai, harmonis, agar anak betah di rumah. Keadaan ini akan menguntungkan bagi kemajuan belajar anak.

k. Faktor Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya apabila tinggal dilingkungan yang anak-anak nakal, tidak bersekolah dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Faktor Ekonomi Keluarga

Keluarga yang miskin juga tidak dapat menyediakan tempat untuk belajar yang memadai, di mana tempat belajar itu merupakan salah satu sarana terlaksananya belajar secara efisien dan efektif. Begitu juga sebaliknya, di mana ekonomi keluarga yang berlimpah ruah. Mereka akan menjadi sungkan untuk belajar karena ia terlalu banyak bersenang-senang. Mungkin ia juga dimanjakan oleh orang tuanya, orang tua tidak tahan melihat anaknya belajar dengan bersusah payah. Keadaan seperti ini akan dapat menghambat kemajuan belajar.²⁹

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang berhubungan dengan pemahaman materi juga pernah dilakukan oleh :

1. Penelitian ini dilakukan oleh Rahman pada Tahun 2017. Penelitian ini yang berjudul “kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Kemuning Kecamatan Kemuning Kabupaten Indra Giri Hilir”. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 01 Kemuning dalam kategori baik, yang nilai persentasenya berkisar antara 78,16 %.

Adapun persamaan penelitian ini sama-sama meneliti kompetensi, dan adapun perbedaannya Rahman meneliti kompetensi pedagogik Guru,

²⁹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2007, hlm.

sedangkan peneliti meneliti kompetensi siswa yang mengarah kepada keahlian atau keterampilan.³⁰

2. Penelitian ini dilakukan oleh Roza Fitri Yanti pada Tahun 2017. Penelitian ini yang berjudul “pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar” . kesimpulan penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel yang mana r hitung (0,754) > dari r hitung baik pada taraf signifikan 5 % (0,232) dan 1% (0,302).

Adapun persamaan penelitian ini sama-sama meneliti kompetensi, dan adapun perbedaannya Roza Fitri Yanti meneliti kompetensi Kepribadian Guru, sedangkan peneliti meneliti kompetensi siswa yang mengarah kepada keahlian atau keterampilan.³¹

Peneliti mengakui adanya persamaan dengan penelitian relevan di atas yaitu sama-sama meneliti kemampuan prekatek shalat jenazah. sedangkan perbedaannya, Mimi Asri Wiyanti hanya meneliti kemampuan mempraktekkan shalat jenazah, sementara peneliti melakukan penelitian pengaruh pemahama materi penyelenggaraan shalat jenazah terhadap keterampilan mengkafani jenazah siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³⁰ Rahman, kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Kemuning Kecamatan Kemuning Kabupaten Indra Giri Hilir. Fakultas Tarbiyah Universitas Sultan Syarif Kasim, 2017

³¹ Roza Fitri Yanti, *Pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar*, 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

Dalam penelitian ini ada dua konsep yang perlu dioperasionalkan agar dapat diukur, yaitu pemahaman materi keterampilan mengafani jenazah.

- a. Siswa mampu menerangkan pengertian mengafani jenazah
- b. Siswa mampu melafalkan dalil hukum mengafani jenazah
- c. Siswa mampu nenerangkan syarat-syarat mengafani jenazah
- d. Siswa dapat memfraktekkan membentangkan kaian kafan sehelai demi sehelai
 1. Membentangkan tali-tali pengikat
 2. Mengunting kain kafan perhelai
 3. Mengunting baju jenazah bagi jenazah laki-laki
 4. Mengunting mukenah bagi jenazah perempuan
- e. Siswa menyusun kain kafan yang sudah di potong-potong untuk masing-masing baguian.
- f. Siswa mempraktekkan cara mengangkat jenazah dalam keadaan tertutup saat mengafani jenazah
- g. Siswa menggunakan wangi-wangian ketika mengafani jenaza
- h. Siswa menutup lubang-lubang yang mungkin masih mengeluarkan kotoran dengan kapas
- i. Siswa membungkus janazah dengan kain kafan yang sudah di sediakan
- j. Siswa mampu membedakan cara memraktekakan jenazah perempuan dan laki-laki
- k. Siswa mengikat jenazah yang sudah terbungkus kainkafan

1. Siswa dapat menyebutkan sunah-sunah dalam mengafani jenazah
- m. Wawancara dengan guru bidang studi Fikih untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi siswa dalam mengkafani jenazah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 25 Januari sampai 15 Maret 2019. Sedangkan tempat penelitian di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru sedangkan objek penelitiannya adalah kompetensi siswa dalam mengafani jenazah siswa di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi (*population*) merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian.³² Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru yang berjumlah 171 siswa. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³³ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu karena materi tentang pelajaran mengafani jenazah terdapat pada kelas X.³⁴ penulis mengambil sampel pada penelitian ini pada kelas X Religi 1 dan X Religi 2 yang berjumlah 60 siswa.

³² Amri Darwis, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers), h. 15

³³ Riduwan, 2013, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta),

h. 70

³⁴ Amri Darwis, *op.cit*, h. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap sumber data.³⁵ Penulis memperhatikan, mengamati secara langsung terhadap gejala atau keadaan bagaimana kompetensi siswa dalam mengafani jenazah di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru.

2. Tes keterampilan

Tes Keterampilan adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang suatu objek penelitian untuk mengukur kemampuan subjek penelitian atau keterampilan dalam menggunakan alat tertentu.³⁶ Tes keterampilan yang peneliti maksud di sini adalah tes untuk mengukur keterampilan mengkhafani jenazah siswa dengan cara menyuruh siswa satu persatu mempraktekkan mengkhafani jenazah dengan benar. Sesuai dengan lembar format penilaian yang telah disediakan.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dan responden menjawab secara lisan.³⁷ Penulis memberikan pertanyaan kepada guru mengenai kompetensi siswa dalam mengkhafani jenazah dengan menggunakan wawancara terhadap guru bidang studi Fikih.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan

³⁵ Amri Darwis, *Op. Cit*, h. 56

³⁶ *Ibid*,

³⁷ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah penelitian. Teknik dokumentasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan data seperti profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, kurikulum serta sarana prasarana.

E. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Mengingat penelitian ini deskriptif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Adapun rumusnya yaitu;

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = frekuensi yang sedang di cari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu).

P = angka persentase³⁸

Sedangkan data kuantitatif digambarkan dengan angka:

1. Sangat baik, apabila mencapai 81-100 %
2. Baik, apabila mencapai 61- 80 %
3. Cukup baik, apabila mencapai 41- 60 %
4. Kuarng baik, apabila mencapai 21- 40 %
5. Sangat tidak baik, apabila mencapai 0- 20 %³⁹

³⁸ Amas Sudijono, 2007, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta; Rajagrafindo persada), h. 43

³⁹ Sugiano, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; Alfabet), h. 134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan test keterampilan diambil kesimpulan bahwa :

1. Kompetensi siswa dalam mengafani jenazah di Madrasah Aliyah Darul Hikmah termasuk kategori sangat baik. Secara kuantitatif Kompetensi siswa tersebut terlaksana sebesar 86,36 %, dimana angka 86,36% tersebut pada rentangan persentase 81% - 100% .
2. Faktor yang mempengaruhi Kompetensi siswa dalam mengafani jenazah di Madrasah Aliyah Darul Hikmah ialah kualifikasi guru. Guru Fikih di di Madrasah Aliyah Darul Hikmah sudah memenuhi standar minimal yaitu berpendidikan Strata Satu jurusan Pendidikan Agama Islam, berpengalaman mengajar kurang lebih 13 tahun dan sudah lulus sertifikasi. Serta sarana dan prasarana sekolah yang telah mendukung kompetensi siswa dan motivasi yang telah diberikan oleh guru agar siswa lebih giat lagi dalam meningkatkan kemampuannya tentang tata cara mengafani jenazah.

B. Saran

Sumbangan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan, kiranya dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada siswa

Siswa dapat mengimplementasikan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari, dan ikut serta dalam kehidupan bermasyarakat khususnya mengenai mengafani jenazah.

2. Kepada guru Fikih

Guru sebagai pemberi informasi sekaligus pendidik dan pembimbing dalam proses pembelajaran harus lebih keras lagi dalam meningkatkan kompetensi siswa sehingga siswa mampu dalam pelaksanaan mengafani jenazah



**FORMAT PENILAIAN KETERAMPILAN MENKAFANI JENAZAH
SISWA KELAS X DI MADRASAH ALIYAH DARUL HIKMAH
PEKANBARU**

Nama :
No. Urut :
Kelas :

Berikan tanda ceklis (√) pada pilihan yang sesuai dengan penampilan siswa !

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	INDIKATOR PENILAIAN	SOKOR				
		5	4	3	2	1
1	Apakah Siswa mampu Menerangkan Pengertian Mengkafani Jenazah					
2	Apakah Siswa Mampu Melafalkan Dalil Hukum Mengkafani Jenazah					
3	Apakah Siswa Mampu Menerangkan Syarat-Syarat Menkafani Jenazah.					
4	Apakah Siswa Dapa Memperaktekan, Membentangkan Kain Kafan Seheali Demi Sehelai					
5	Apakah Siswa dapat Memperaktekan Cara Mengangkat Jenazah Dalam Kandang Tetutup Saat Mengkafani Jenazah					
6	Apakah Siswa dapat Menyusun Kain Klian Yang Sudah Dipotong-Potong Untuk Masing-Masing Bagian					
7	Apakah Siswa Menggunakan Wangi-Wangian Ketika Mengkafani Jenazah					
8	Apakah Siswa dapat menurutp Lubang-lubang yang mungkin masih mengeluarkan kotoran dengan kapas					
9	Apakah siswa mampu membedakan cara pemeratekan jenazah perempuan dan laki-laki					
10	Apakah siswa mampu menyebutkan sunah-sunah dalam mengkafani jenazah					



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

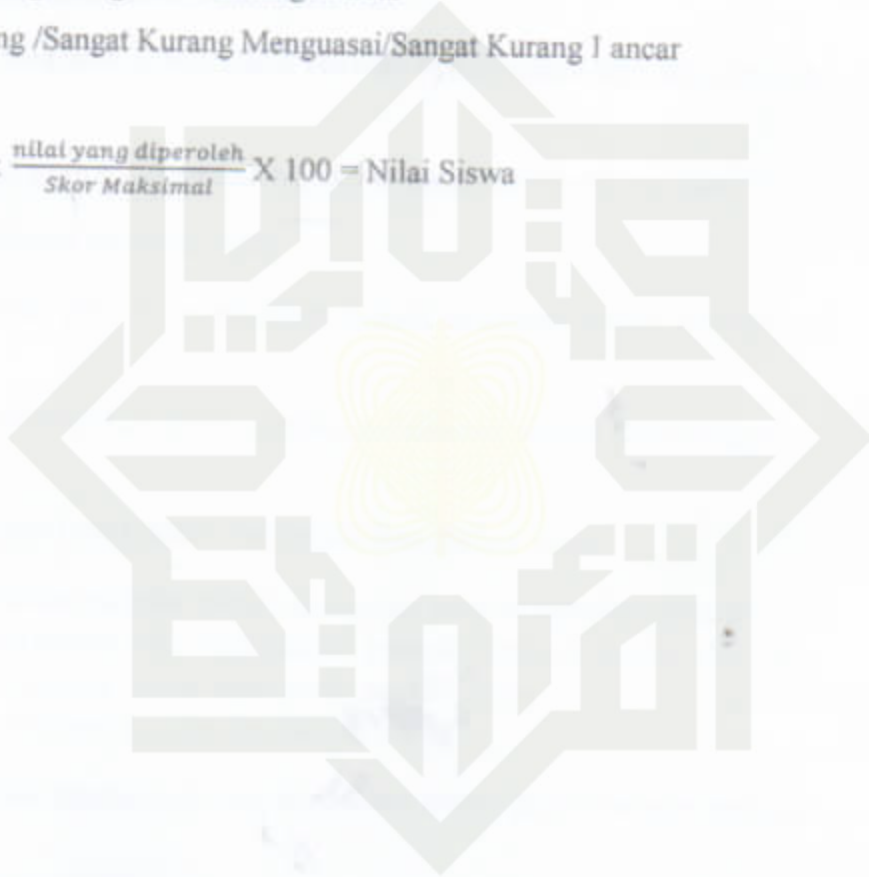
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategori Nilai

- : Sangat Sempurna/Sangat Menguasai/Sangat Lancar
- : Sempurna/Menguasai/Lancar
- : Cukup Sempurna/ Cukup Menguasai/ Cukup Lancar
- : Kurang/ Kurang Menguasai/ Kurang Lancar
- : Sangat Kurang /Sangat Kurang Menguasai/Sangat Kurang Lancar

Skor dan Persentase : $\frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai Siswa}$



UIN SUSKA RIAU

Wawancara dengan guru

apaah pendidikan terakhir bapak ?”

Pendidikan terakhir saya S1 Pendidikan Agama Islam”

Apakah telah lulus sertifikasi ? Tahun berapa ?”

Alhamdulillah saya telah lulus sertifikasi tahun 2009”

Sudah berapa lama bapak menjadi guru Fikih ?”

Sejak saya mengajar di MA Darul Hikmah Pekanbaru ini saya telah mengajar

Selain menjadi guru Fikih apakah bapak mengajar mata pelajaran lain ?”

Saya sekarang khusus mengajar Fikih”

Apakah bapak pernah memberikan latihan mengenai materi mengkafani

Pernah, saya memberikan latihan setelah menjelaskan materi penyelenggaraan

Bagaimana upaya bapak dalam meningkatkan kompetensi siswa ?”

Saya menggunakan alat-alat peraga mengenai cara mengkafani jenazah, jadi

siswa bisa langsung mempraktekkan cara mengkafani jenazah yang di pandu oleh saya.

Dengan langsung mempraktekannya siswa akan lebih mudah paham bagai mana susunan

dan aturannya terhadap perempuan dan laki-laki.

Apasaja fasilitas pendukung yang digunakan dalam proses belajar mengajar materi mengkafani jenazah ?”

Alhamdulillah fasilitas sudah sangat mendukung dalam proses belajar mengajar

sudah tersedianya laptop, infocus, alat-alat praktek, buku-buku mengenai materi mengkafani

jenazah gedung gedung praktek yang nyaman.”

Apasaja faktor yang menghambat kompetensi siswa mengenai mengkafani

jenazah ?”

Alhamdulillah kalau faktor external sudah tidak ada lagi faktor yang

menghambat dikarenakan sarana dan prasarana sudah terlengkapi, kalau ada faktor

penghambat itu semua dari diri siswa sendiri.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikatkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/17691
 TENTANG



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca
 Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor :
 04/F.II/P/PTSP/192/2019 Tanggal 21 Januari 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


- 1. : RIKI PRASETIA
- 2. : 11411103099
- 3. : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- 4. : S1
- 5. : PEKANBARU
- 6. : KOMPETENSI SISWA DALAM MENGKAFANI JENAZAH DI MADRASAH ALIYAH DARUL HIKMAH PEKANBARU
- 7. : MADRASAH ALIYAH DARUL HIKMAH PEKANBARU

dan ketentuan sebagai berikut:

tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada rubungan
 dengan kegiatan
 pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini bertanggung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai
 tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demiikian rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang
 dit diharapkan dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan
 pengumpulan Data dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Januari 2019


 Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**
 EVAREFITA, SE, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19720628 199703 2 004

usan :
 paikan Kepada Yth :
 epa Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 Valikota Pekanbaru
 p. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
 ekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
 ang Bersangkutan

MADRASAH ALIYAH DARUL HIKMAH PEKANBARU
PONDOK PESANTREN DAR EL HIKMAH PEKANBARU
NSM : 13 12 14 71 000 7
AKREDITASI A

Jl. Panam Satei Km. 12 Simpang Baru Panam Pekanbaru-28293 TELP. 0761- 7653435 FAX. 64775

No. 022/MA-DH/H-4/I/2019

Balasan Izin Melakukan PraRiset

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suska Riau
di-
Pekanbaru

Dengan hormat,


Sehubungan surat saudara dengan nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/638/2019 perihal izin melakukan PraRiset, maka dengan surat ini kami menyatakan berseia untuk memberikan izin melakukan PraRiset di MA Darul Hikmah Pekanbaru.

Adapun nama sebagai berikut :

Nama : RIKI PRASETIA
NIM : 11411103099
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/2009
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat balasan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Januari 2018

Yayasan,

MOHAMMAD SYARQAWI, S. H. I

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 022/MA-DH/H-4/I/2019
Lamp.
Hal



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

J. H. R. Soebrandas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: efsak_uinsuska@yahoo.co.id

Unsur 4/F.II/PP.00.9/1292/2019

Pekanbaru, 21 Januari 2019 M

Bina
 1 (satu) Proposal
Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RIKI PRASETIA
 NIM : 11411103099
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2019
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : KOMPETENSI SISWA DALAM MENKAFANI JENAZAH DI MADRASAH ALIYAH DARUL HIKMAH
 Lokasi Penelitian : MADRASAH ALIYAH DARUL HIKMAH PEKANBARU
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 Januari 2019 s.d 29 Maret 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Rektor
 Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
 19740704 199803 1 001



Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



232018

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/286

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/17691 tanggal 22 Januari 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. RIKI PRASETIA
2. 11411103099
3. TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. S1
6. KOMPETENSI SISWA DALAM MENGKAFANI JENAZAH DI
7. MADRASAH ALIYAH DARUL HIKMAH PEKANBARU
8. KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 Januari 2019

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
KABID KEPOLITIKAN DAN HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA


Dr. H. ZULNAWIRAWAN, M.Si
NIP. 19690701 198909 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan

Di Sampaikan Kepada Yaitu :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
2. Yang Beresangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan. Arifn Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru
Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513
Email : tu.pekanbaru@yahoo.go.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

25 Januari 2019 M
19 Jumadil Awal 1440 H

Nomor : B 975 /Kk.04.5/TL.00/ 01/2019

Rekomendasi / Penelitian

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA :
SILAHKAN
LAMPUNG
PEKANBARU
YORRAKOR
D
Pekanbaru

Dengan hormat

Dalam Rangka Menata Kearsipan dan Kepustakaan Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, kami mohon kiranya kesediaan saudara/i untuk melakukan pengutipan di bawah lingkungan Kantor Kementerian Agama kota Pekanbaru, agar memperoleh satu Exampler hasil risetnya.

Agar hasil riset tersebut menjadi sumber informasi yang berguna bagi instansi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

KEPALA

Edwar S Umar

Catatan
Pa Photo 4x6 warna 1 lembar

UIN SUSKA RIAU



MADRASAH ALIYAH DARUL HIKMAH
 PONDOK PESANTREN DAR EL HIKMAH PEKANBARU
 NSM : 13 12 14 71 000 7
 AKREDITASI A

Jl. Pahlawan Sakti KM. 12 SIMPAING PANAM, PEKANBARU - 28293 TEL.P. 0761-7653435 FAX. 64775

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 462/MA-DH/H-4/X/2019


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru,
 menerangkan bahwa :

Nama : RIKI PRASETIA
NIM : 11411103099
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru pada
 tanggal 1 Maret – 30 Maret 2019 dengan judul :

**“KOMPETENSI SISWA DALAM MENKAFANI JENAZAH DI MADRASAH ALIYAH
 DARUL HIKMAH PEKANBARU”**

Demikian Surat Keterangan Riset ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Pekanbaru, 24 Oktober 2019 :
 Kepala Madrasah,

 MUHAMMAD SYARQAWI, S.H.I

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

RIKI PRASETIA
 114 11 03099
 KAMIS, 3 JANUARI 2019
 KOMPETENSI SISWA DALAM MENGGAPAKAN
 JENJAH DI MADRASAH ALIAH DARUL
 HIKMAH PEKANBARU.

Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
 Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. H. Mudassir, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Dr. H. M. Ag.	PENGUJI II		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui
 a.n. Dekan I
 Wakil Dekan I

 Alimuddin, M.Ag
 NIP. 196609241995031002

Pekanbaru,.....
 Peserta Ujian Proposal

 Riki Prasetta
 NIM. 11411103099

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 PROPOSAL MAHASISWA**

1. Materi yang dibimbing : Proposal Penelitian
2. Pembimbing : Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.
3. Nomor induk Pegawai (NIP) : 19803311986031002
4. Nama mahasiswa : Riki Prasetia
5. Nomor Induk Mahasiswa : 11411103099

No	Tanggal konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	4/11/2018	judul di gunakan deskripsi kuantitatif dengan analisis &c.		
2.	17/2/2018	lengkap Proposal		
3.	17/2/2018	ace ujians proposal		
4.	15/1/2019	pelebihi proposal		
	17/1/2019	" " struktur		
	17/1/2019	ace struktur lengkap pelebi		
	17/4/2019	ace demografi		

Pekanbaru, Desember 2018
 Pembimbing

Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

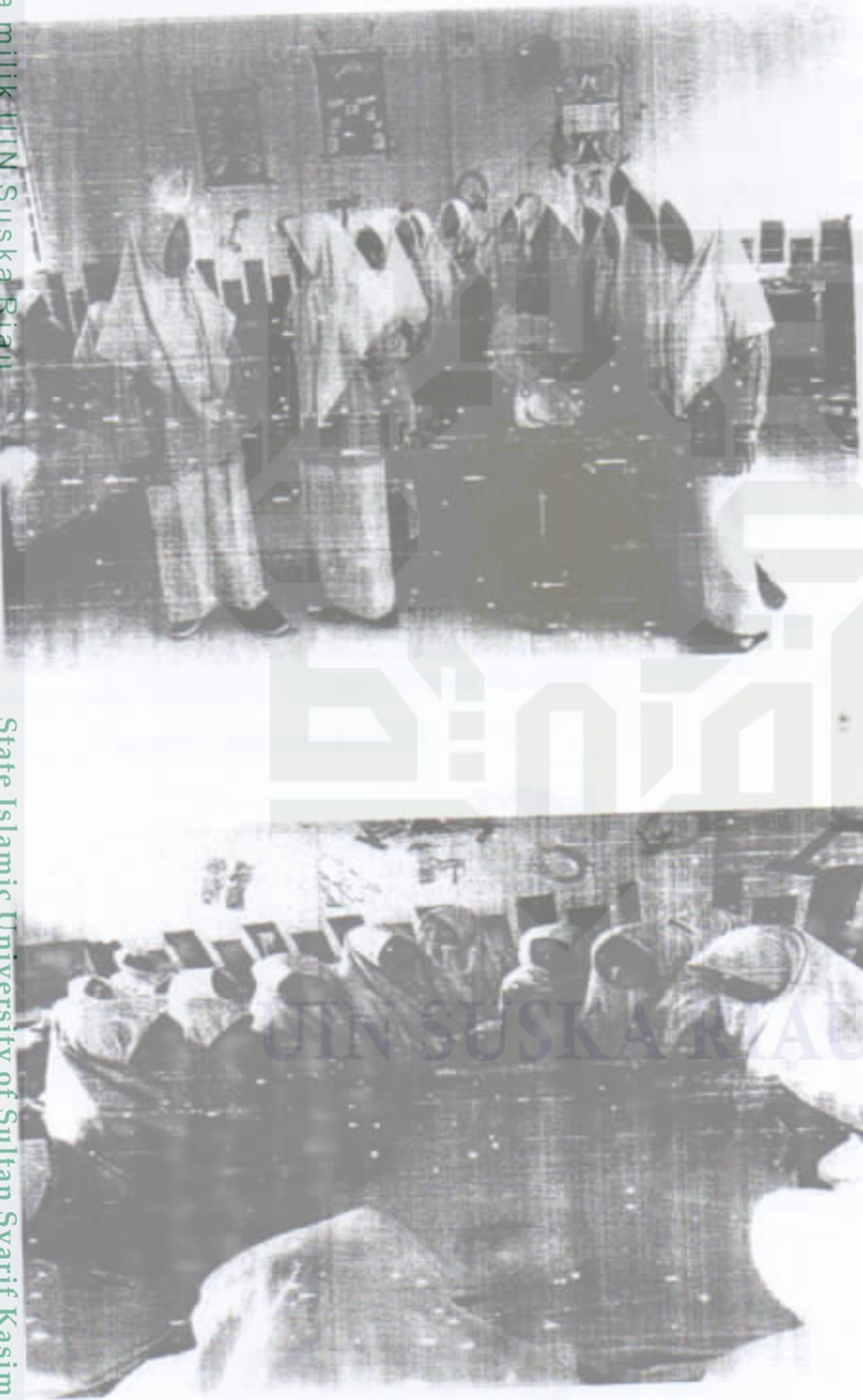
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Riki Prasetia, lahir di Tangun kecamatan Bangun Purba tepat pada tanggal 01 Agustus 1995. Anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan suami istri H. Bahori Hasibuan dan Hj. Yuhelmi. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis yaitu pada tahun 2002 sampai 2008 menyelesaikan sekolah dasar di SDN 001 Bangun Purba, kemudian pada tahun 2008 sampai 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Dar-el Hikmah Pekanbaru. Setelah menyelesaikan pendidikan di Pesantren Dar-el Hikmah Pekanbaru, penulis melanjutkan pendidikan ke salah satu perguruan tinggi negeri di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau Pekanbaru. Penulis lulus melalui jalur SBMPTN dengan jurusan Pendidikan Agama Islam dan kemudian penulis mengambil konsentrasi Fikih.